

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Karanganyar

Halaman 6 dan 15

# Atap Runtuh, Bupati Tak Ingin Audit Pasar Nglano

**KARANGANYAR** - Bupati Karanganyar Juliyatmono menyesalkan adanya kejadian runtuhnya atap di Pasar Nglano. Pihaknya telah berkomunikasi dengan rekanan dan pihak kontraktor siap bertanggungjawab dan membenahi kerusakan yang ada. Namun, terkait audit menyeluruh yang diusulkan DPRD Karanganyar menurutnya, hal itu tidak perlu dilakukan karena sudah ada audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Kejadian itu kita sesalkan. Tapi ini masih dalam masa perawatan jadi pihak rekanan siap mengganti dan membenahi kerusakan tersebut. Kita berharap pasar tersebut dapat segera digunakan pedagang dengan baik," jelas Bupati pada Wartawan usai sidang Paripurna di DPRD Karanganyar, kemarin.

Terkait rencana dari DPRD Karanganyar yang menginginkan adanya audit menyeluruh terhadap pekerjaan rekanan yang membangun di Pasar Nglano, yakni PT Rudi Persada Nusantara. Menurut Bupati hal itu tidak perlu dilakukan, karena sudah ada audit dari BPK, sehingga tidak perlu mendramatisir kejadian itu. "Semoga aman setelah diperbaiki segera bisa digunakan untuk

perdagangan," tandasnya.

Menanggapi hal itu, Ketua DPRD Karanganyar Sumanto menegaskan, tetap akan melakukan audit menyeluruh. audit tersebut selain untuk mengetahui penyebab atap runtuh juga menyarankan metode perbaikan ke tim teknis. Audit tersebut tidak hanya menasar blok penjualan burung berkicau, namun juga ke bangunan pasar induk.

"Kerusakan itu harus dilakukan audit menyeluruh. Agar pedagang aman. Saya dan Bupati tidak mengetahui bagaimana konstruksinya, makanya perlu dilakukan audit. Jika tidak dilakukan pedagang akan was-was. Yang tahu pihak auditor jika ada yang tidak sesuai bestek pembangunan," tegasnya. (yas/saf).